

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS KERUGIAN MATERIIL KORBAN INVESTASI ILEGAL YANG MELIBATKAN PIHAK PINJAMAN ONLINE

ABSTRAK

Terbukanya kemudahan investasi di masa kini membuat siapa saja akhirnya dapat menjadi penanam modal atau pelaku usaha yang menawarkan kerjasama berkaitan dengan investasi. Aksesibilitas yang fleksibel ini ternyata juga membuka potensi munculnya banyak modus investasi bodong beredar terutama di dunia maya. Salah satunya adalah tawaran kerjasama saling menguntungkan antara investor dan pelaku usaha yang kemudian justru berujung merugikan karena terjadi peristiwa perbuatan melawan hukum, hingga akhirnya turut menyeret pihak lain seperti pihak pinjaman *online*. Penelitian ini bertujuan guna melihat bentuk perlindungan hukum atas kerugian materiil korban investasi ilegal yang melibatkan pihak pinjaman online serta memahami bentuk pertanggungjawaban perdata oleh pelaku kasus investasi ilegal yang menimbulkan kerugian materiil pada korban. Penelitian ini mempergunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan regulasi perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber data yang dipergunakan terdiri dari data sekunder, yaitu meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaku usaha investasi ilegal yang menimbulkan banyak kerugian kepada orang lain tak hanya dapat dijatuhi hukuman secara pidana saja, namun juga bisa digugat ganti rugi sebab perbuatan melawan hukum secara perdata. Pertanggungjawaban perdata yang timbul akibat perikatan antara korban dan pelaku menjadi dasar bahwa pelaku merupakan pihak yang harus melaksanakan kewajiban atas kerugian nyata yang akibat perbuatannya. Sehingga, dibutuhkan undang-undang khusus membahas mengenai investasi ilegal di Indonesia yang komprehensif.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Investasi Ilegal, Pinjaman Online, Pertanggungjawaban Perdata, Perbuatan Melawan Hukum

**LEGAL PROTECTION FOR MATERIAL LOSSES OF VICTIMS OF
ILLEGAL INVESTMENTS INVOLVING ONLINE LENDING PARTIES**

ABSTRACT

The easeness to join investment nowadays means that anyone can finally become an investor or business actor who offers cooperation related to investment. This flexible accessibility also opens up the potential for the emergence of many investment modes circulating, especially in cyberspace. One of them is a mutually beneficial cooperation agreement between investors and business actors which then becomes detrimental due to incidents of unlawful acts, which ultimately drag in other parties such as online loan parties. This research aims to determine the form of legal protection for material losses for victims of illegal investments involving online lenders and to understand the forms of civil liability by perpetrators of illegal investment cases that cause material losses to victims. This research uses a normative juridical research method with a statutory approach and a case approach. The data sources used consist of secondary data, namely primary, secondary and tertiary legal materials. The conclusion of this research is that perpetrators of illegal investment businesses who cause a lot of harm to other people can not only be sentenced to criminal penalties, but can also be sued for compensation due to civil violations of the law. Civil liability arising from the relationship between the victim and the perpetrator is the basis that the perpetrator is the party who must carry out obligations for real losses resulting from his actions. Therefore, special laws are needed that comprehensively discuss illegal investments in Indonesia.

Keywords: *Legal Protection, Illegal Investment, Online Loans, Civil Liability, Unlawful Actions*